

**PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK PADA PERILAKU DISIPLIN
BERLALULINTAS MAHASISWA**

(Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja pada Mahasiswa

Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Heru Wahyudi

11730106

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



TUV Rheinland®
CERT
ISO 9001

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heru Wahyudi
NIM : 11730106
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Yang menyatakan,



Heru Wahyudi
NIM. 11730106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Heru Wahyudi
NIM : 11730106
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK PADA PERILAKU DISIPLIN
BERLALU LINTAS MAHASISWA**

**(Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja pada Mahasiswa Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Pembimbing

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-25/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK PADA PERILAKU DISIPLIN BERLALU LINTAS MAHASISWA (Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERU WAHYUDI
Nomor Induk Mahasiswa : 11730106
Telah diujikan pada : Senin, 15 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003

Penguji I

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Penguji II

Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730423 200501 1 006

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Belum Ada Yang Sempurna”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan
untuk almamaterku

Ilmu Komunikasi 2011 UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya karena telah memberikan kesempatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Facebook Pada Perilaku Disiplin Berlalu Lintas Mahasiswa (Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan dan teladan bagi para umatnya dalam kehidupan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung terselesainya penelitian ini.
2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si., selaku ketua program studi ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang selalu menyemangati dan memberikan wejangan nya selama ini. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.
4. Ibu Rika Lusri Virga, S.IP., M.A., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

5. Bapak dan Ibu dosen program studi ilmu komunikasi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan dan ilmu pengetahuan serta fasilitas yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Sudiro Pranoto dan Ibu Rotiah, selaku orang tua yang selalu memanjatkan doa, memberi dukungan, serta nasihat yang tiada lelah bagi penulis.
7. Adik dan kakak penulis yang selalu memberikan *support* serta memberikan arahan agar peneliti menjadi lebih baik lagi.
8. Dek Suci Pritriani S.Psi, yang telah senantiasa sabar mendengar keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan membantu hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat Group TOL yang senantiasa dengan semangat percekianya memberikan asupan semangat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2011, yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas dukungan dan masukannya selama ini.

Terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas keikhlasan bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Penulis,



Heru Wahyudi

NIM : 11730106

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan group facebook Info Cegatan Jogja pada perilaku disiplin berlalu lintas mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 100 ($N=100$) responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Dari hasil oleh data ditemukan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi menunjukan nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Begitupula koefisien determinasi menunjukan nilai R square sebesar 0,236 yang berarti sumbangan relative yang diberikan oleh variabel bebas (X) penggunaan *facebook* terhadap variabel terikat (Y) perilaku berlalulintas adalah sebesar 23,6%. Sehingga hasil analisis data yang dilakukan menunjukan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu adanya pengaruh antara penggunaan *facebook* dan perilaku berlalulintas dan memiliki sumbangan relative sebesar 23,6%.

Kata kunci: penggunaan facebook, group info cegatan jogja, perilaku disiplin berlalu lintas, analisis regresi sederhana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INFLUENCE OF FACEBOOK USE ON DISCIPLINE BEHAVIOR OF TRAFFIC

*(Correlation Study of Influence Group Info Jogja Cegatan In Student Science
Communication University of Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta)*

Heru Wahyudi

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the use of facebook group “Info Cegatan Jogja” on the discipline behavior of the traffic of students of Communication Studies in State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. The subjects of this study are 100 ($N = 100$) students of Communication Studies of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. The sampling technique used random sampling technique. The data collection tool used in this research is Likert scale. Methods of data analysis using simple regression analysis. From the results of the data found that the variable X has a positive effect on the variable Y. This is because the value of significance shows a value of 0,000 which means less than 0.05. Neither the coefficient of determination shows the value of R square of 0.236 which means the relative contribution given by the independent variable (X) the use of facebook against the dependent variable (Y) traffic behavior is 23.6%. So the results of data analysis performed showed that the hypothesis proposed by the researcher accepted that the influence between the use of facebook and traffic behavior and has a relative contribution of 23.6%.

Keywords: use of facebook, group info cegatan jogja, behavioral discipline of traffic, simple regression analysis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
a. Manfaat Akademis	14
b. Manfaat Praktis	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori.....	17
1. New Media.....	17
2. Perilaku	32

3. Kerangka Berpikir.....	40
C. Hipotesis	41
D. Metodologi Penelitian.....	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Variabel Penelitian.....	42
a. Variabel bebas.....	42
b. Variabel terikat.	43
3. Definisi Konsep	43
a. <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	43
b. Perilaku Disiplin	44
4. Definisi Operasional	44
5. Populasi dan Sampel	46
a. Populasi.....	46
b. Sampel.....	46
6. Jenis Data	47
a. Jenis Data	47
b. Sumber Data.....	47
7. Metode Pengumpulan Data.....	48
a. Metode Pengumpulan Data.....	48
b. Instrument Pengukuran Data.....	49
8. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas.	52
9. Metode Analisis Data.....	53
BAB II GAMBARAN UMUM	54

A. <i>Facebook</i>	54
B. <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	59
C. Profil UIN Sunan Kalijaga.....	61
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Karakteristik Responden.....	69
B. Uji Validitas	71
1. Variabel (X) Penggunaan <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja</i>	71
2. Variabel (Y) Perilaku Berlalilintas	73
C. Uji Reliabilitas	74
D. Diskripsi Data Penelitian	75
1. Variabel (X) Penggunaan <i>Facebook</i>	76
a. Profil <i>Facebook</i>	76
b. Pertemanan.....	81
c. Berbagi informasi aktifitas saat ini (kabar berita).....	87
d. Menambah foto atau gambar	93
e. Memberikan komentar atau pesan	98
f. Chat atau pesan di dalam <i>Facebook</i>	104
2. Variabel (Y) Perilaku Berlalulintas	110
a. Pengetahuan	110
b. Kesadaran Moral (<i>Moral Conciouness</i>).....	115
c. Pengendalian Diri (<i>Control</i>)	121
d. Kehendak Dan Kebebasan Untuk Memilih Perbuatan	128
E. Analisis Data.....	134
1. Uji Normalitas.....	134
2. Uji Linieritas	136

3. Analisis Regresi Sederhana.....	137
4. Uji Hipotesis	138
5. Koefisien Determinasi	138
F. Hasil Penelitian	139
BAB IV PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
C. Penutup	143
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peraturan <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja</i> (ICJ)	6
Gambar 1.2 Contoh posting pada <i>Group</i> ICJ yang dilakukan pemilik akun Handy AP	7
Gambar 1.3 Contoh posting pada <i>Group</i> ICJ yang dilakukan pemilik akun Achmad Rum Wtt..	8
Gambar 1.4 Contoh posting pada <i>Group</i> ICJ yang dilakukan pemilik akun Achmad Rum Wtt..	9
Gambar 1.5 Contoh posting pada <i>Group</i> ICJ yang dilakukan pemilik akun Kris Kaliurang	10
Gambar 1.6 Kopdar ICJ	11
Gambar 1.7 Sticker ICJ	12
Gambar 1.8 Model S – R	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Grafik Statistik Lalu Lintas Periode Januari 2016 Sampai Dengan Juli 2017	3
Tabel 1.2 Statistik Lalu Lintas Periode Januari 2016 Sampai Dengan Juli 2017	3
Tabel 1.3 Klasifikasi Korban Sesuai Dengan Umur Korban	4
Tabel 3.1 Jenis kelamin responden	69
Tabel 3.2 Usia responden	70
Tabel 3.3 Validitas Item Variable (X) Penggunaan <i>Facebook</i>	71
Tabel 3.4 Validitas Item Variable (Y) Perilaku Berlalulintas	73
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	74
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	75
Tabel 3.7 Kejelasan profil <i>facebook</i>	76
Tabel 3.8 Profil <i>Facebook</i> pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	77
Tabel 3.9 Pentingnya profil pada <i>Facebook</i>	78
Tabel 3.10 Profil anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	79
Tabel 3.11 Menambahkan teman sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	80
Tabel 3.12 Menerima pertemanan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	82
Tabel 3.13 Menyarankan pertemanan sesama <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	83
Tabel 3.14 Menjalin hubungan dengan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>	84

Tabel 3.15 Dapat berbagi informasi pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	85
Tabel 3.16 Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) mempermudah mendapatkan informasi	86
Tabel 3.17 Mengetahui cara berbagi informasi pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	87
Tabel 3.18 Berbagi informasi pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	88
Tabel 3.19 Dapat menambah foto atau gambar	90
Tabel 3.20 Mengetahui cara menambah foto atau gambar pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	91
Tabel 3.21 Penambahan foto atau gambar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja</i> (ICJ) yang dilakukan anggota	92
Tabel 3.22 Menambah foto atau gambar pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	93
Tabel 3.23 Berkomentar pada informasi yang menarik pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	94
Tabel 3.24 Kesenangan berkomentar pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	95
Tabel 3.25 Mendapatkan informasi dengan berkomentar pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	96
Tabel 3.26 Berkomentar pada Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) membuat berinteraksi dengan orang lain	97
Tabel 3.27 Mengirimkan pesan langsung kepada anggota Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) yang dianggap penting	98

Tabel 3.28 Pesan langsung mempermudah berinteraksi dengan sesama anggota Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	100
Tabel 3.29 Memblokir pesan langsung dari anggota Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) yang membuat tidak nyaman	101
Tabel 3.30 Penggunaan pesan langsung dengan sesama anggota Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)	102
Tabel 3.31 Pengetahuan Peraturan lalu lintas	104
Tabel 3.32 Pengetahuan dampak dari melanggar atau menaati Peraturan Lalu Lintas.....	105
Tabel 3.33 Pengetahuan cara berkendara yang baik	106
Tabel 3.34 Pengetahuan bagaimana orang lain berlalu lintas	107
Tabel 3.35 Kesadaran akan cara berkendara.....	108
Tabel 3.36 Kesadaran untuk menghargai pengendara lain	109
Tabel 3.37 Kesadaran untuk memperbaiki cara berkendara	110
Tabel 3.38 Kesadaran untuk mengingatkan orang lain dalam berkendara	111
Tabel 3.39 Kepekaan terhadap rambu-rambu,marka,dan alat bantu lalu lintas.....	112
Tabel 3.40 Kesenangan untuk menaati rambu-rambu,marka,dan alat bantu lalu lintas.....	113
Tabel 3.41 Kesadaran bahwa rambu-rambu lalu lintas menciptakan keamanan	114
Tabel 3.42 Ketaatan kepada arahan polisi pada pengaturan lalu lintas	115
Tabel 3.43 Mempelajari peraturan lalu-lintas	116
Tabel 3.44 Mentaati peraturan lalu-lintas	117
Tabel 3.45 Kesadaran menaati peraturan lalu-lintas	119
Tabel 3.46 Menghindari melanggar peraturan lalu-lintas	120
Tabel 3.47 Hasil Uji Normalitas	122

Tabel 3.48 Hasil Uji Linieritas.....	123
Tabel 3.49 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	124
Tabel 3.50 Koefisien Determinasi	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan raya merupakan hal yang sangat penting bagi semua kalangan. Sekarang ini, lalu lintas sangat diperlukan oleh berbagai kalangan. Adanya lalu lintas, dapat menunjang percepatan pembangunan daerah. Jalan raya dapat menunjang berbagai aktivitas, salah satunya yaitu aktivitas ekonomi. Dapat dibayangkan ketika suatu tempat tidak memiliki jalan raya yang memadai, maka akan menimbulkan berbagai kesulitan. Contohnya ketika seseorang bekerja pada suatu tempat dimana tempat dia bekerja tidak dekat dengan tempat tinggalnya, dengan tidak adanya lalu lintas yang memadai, maka orang tersebut akan kesulitan akses untuk datang ketempat kerja.

Dengan adanya jalan raya, tidak hanya mengakibatkan dampak positif, namun dampak negatif juga tidak dapat dihindarkan. Dampak negatif tersebut tidak dapat dihindari dikarenakan jalan raya merupakan fasilitas umum yang digunakan oleh berbagai orang dengan karakteristik yang berbeda. Dengan orang yang berbeda-beda ini, penggunaan jalan raya juga berbeda. Dengan penggunaan jalan raya yang tidak sesuai dengan fungsinya dapat mengakibatkan terhambatnya lalu lintas, terjadinya kecelakaan bahkan dapat mengakibatkan korban jiwa. Maka dari itu, perlu adanya peraturan yang mengatur untuk berlalu lintas. Dengan adanya peraturan lalu lintas, di harapkan kecelakaan dapat dihindarkan.

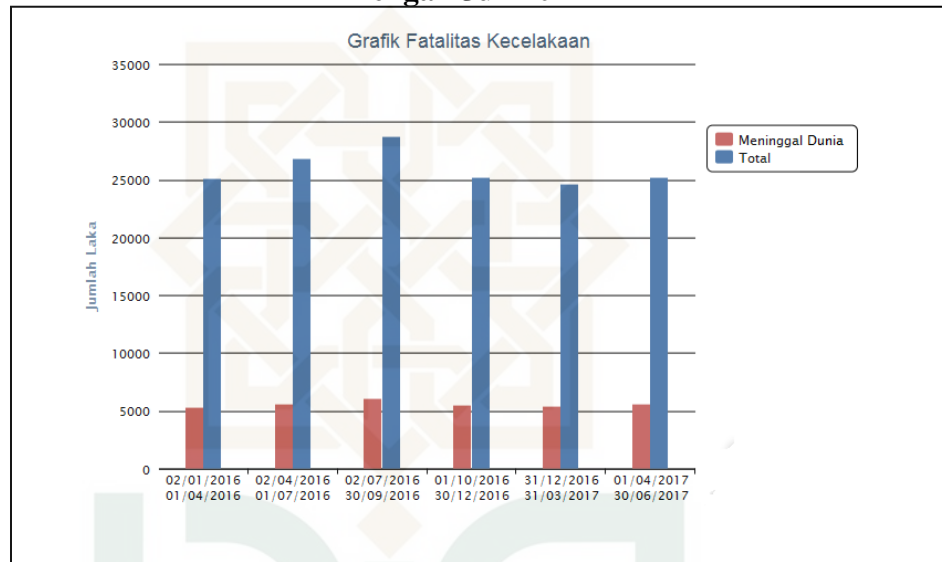
Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, mengatur tentang peraturan berlalu lintas di Indonesia. Peraturan ini mengatur bagaimana pengendara harus berkendara dengan mematuhi tata tertib yang ada. Dengan mematuhi tata tertib, diharapkan dapat menghindari adanya kecelakaan. Namun, dengan adanya peraturan saja masih belum cukup, masih terdapat pengendara yang melanggar peraturan dan masih banyak terjadi kecelakaan.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dalam <http://dephub.go.id> mengungkapkan bahwa organisasi kesehatan dunia WHO pernah mengeluarkan pernyataan bahwa kecelakaan adalah penyebab kematian terbesar ketiga di dunia, dengan capaian korban meninggal yang sempat menyentuh angka 1,2 juta orang per tahun, atau 3.288 jiwa per hari. Sedangkan total kerugian material yang diakibatkan kecelakaan itu mencapai hingga USD 518 miliar per tahun. Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah tindakan melanggar aturan lalu lintas dan mengabaikan rambu-rambu jalan. Misalnya jenis pelanggaran yang sering terjadi pengendara mengabaikan atau melanggar terhadap batas maksimal kecepatan yang ditetapkan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Ditlantas Polda Metro Jaya (DPMJ) menyebutkan tindakan mengendarai kendaraan dengan kecepatan di atas rata-rata menjadi penyebab keempat pemicu kecelakaan (DPMJ,2010).

Angka kecelakaan di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2015 hingga 2016 namun turun pada pertengahan tahun 2016 hingga 2017. Hal tersebut berdasarkan oleh data yang dihimpun oleh Korps Lalu Lintas Polri

(Korlantas Polri). Tabel 1.1 menunjukkan data statistik kecelakaan Januari 2016 sampai dengan Juli 2017.

Tabel 1.1 Grafik Statistik Lalu Lintas Periode Januari 2016 Sampai Dengan Juli 2017



(Sumber : Korlantas Polri, 2017)

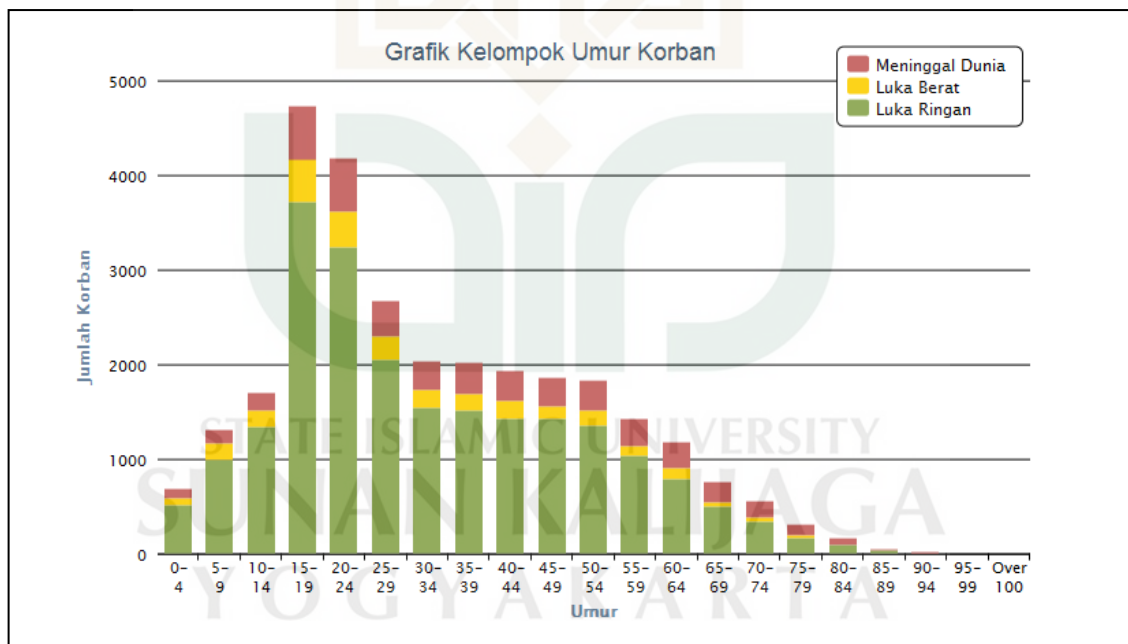
Tabel 1.2 Statistik Lalu Lintas Periode Januari 2016 Sampai Dengan Juli 2017

Periode	Meninggal Dunia	Jumlah Kecelakaan
02/01/2016 01/04/2016	5255	25068
02/04/2016 01/07/2016	5619	26785
02/07/2016 30/09/2016	6081	28718
01/10/2016 30/12/2016	5510	25187
31/12/2016 31/03/2017	5442	24637
01/04/2017 30/06/2017	5610	25153

(Sumber : Korlantas Polri, 2017)

Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah kecelakaan diawal tahun 2016 hingga September 2016. Namun, pada bulan Oktober 2016 hingga Desember 2016 jumlah kecelaaan mulai menurun hingga maret 2017. Namun, jumlah kecelakaan kembali meningkat pada bulan April 2017 hingga Juni 2017. Selain jumlah kecelakaan, Korlantas Polri juga mengkasifikasikan jumlah korban kecelakaan sesuai dengan usia. Tabel 1.3 menunjukkan data statistik kecelakaan Januari 2016 sampai dengan Juli 2017 sesuai dengan usia korban.

Tabel 1.3 Klasifikasi Korban Sesuai Dengan Umur Korban



(Sumber : Korlantas Polri, 2017)

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah korban sesuai dengan umur korban. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah korban terbesar adalah korban dengan usia 15 tahun hingga 19 tahun. Korban terbanyak kedua ada pada korban dengan umur antara 20 tahun hingga 24 tahun. Dengan hal itu terlihat bahwa kebanyakan korban kecelakaan adalah remaja. Data diatas dirilis oleh Korlantas Polri pada web resminya <http://korlantas.polri.go.id> sehingga masyarakat dapat bebas mengetahui jumlah kecelakaan yang ada di indonesia.

Masyarakat tidak hanya dapat memantau lewat <http://korlantas.polri.go.id> saja, sekarang ini banyak group yang aktif di dunia maya membagikan kiriman tentang situasi lalu lintas di berbagai daerah. Sehingga masyarakat dapat mengetahui kejadian yang terjadi pada lalu lintas disekitarnya. Bahkan masyarakat dapat mengetahui penyebab dari kecelakaan yang terjadi. Banyak *group* media sosial yang menginformasikan kejadian di lalu lintas, contohnya di Yogyakarta terdapat group Info Cegatan Jogja (ICJ).

ICJ merupakan komunitas pengendara sepeda motor dari wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Terbentuk pada tanggal 13 September 2013, komunitas yang awalya terbentuk dari sebuah *Grup Facebook* ini berkembang menjadi komunitas untuk saling tukar informasi adanya operasi atau cegatan yang disebut juga razia lalu lintas dan juga kecelakaan di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Info Cegatan Jogja memiliki 696.790 member atau anggota. Jumlah tersebut melebihi dari populasi dari penduduk kota Yogyakarta yang

sejumlah 412.704 jiwa dan melebihi populasi Kabupaten Kulonprogo sejumlah 412.198 jiwa sesuai data dari Badan Pusat Statistik DIY tahun 2015.

Group ini bersifat publik, berarti siapa saja dapat bergabung, melihat *group* dan daftar anggtanya, melihat kiriman dalam *group*, menemukan *group* dalam pencarian, dan siapa saja dapat melihat berita tentang *group* ini di *Facebook*. Untuk bergabung dengan *group* ini harus menunggu setiap minggu malam atau senin pagi agar permintaanya dapat diproses. *Group* ini juga memiliki peraturan yang harus ditaati oleh anggota, peraturan tersebut disematkan pada halaman utama *group* sehingga dapat terlihat oleh semua orang. Peraturan tersebut seperti gambar dibawah ini:

Gambar 1.1 Peraturan *Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)*

<p>Terima kasih atas kesediannya membaca kiriman ini.</p> <p>Dengan bergabung di ICJ, berarti anda setuju pada semua ketentuan di bawah ini.</p> <p>Bila keberatan dipersilakan meninggalkan Group ICJ.</p> <p>Seluruh kegiatan pengumpulan DONASI atau mencantumkan nomer REKENING hanya dari pengurus.</p> <p>Di luar itu akan dihapus sekalipun untuk kepentingan sosial atau bahkan bencana alam sekalipun.</p> <p>Silakan koordinasikan dengan KORWIL terdekat bila ada rekomendasi.</p> <p>Bila mengalami kondisi urgent silakan menghubungi Pihak Berwajib atau Perangkat Pemerintah terdekat, Klinik / PUSKESMAS / Rumah Sakit RT / RW / DUKUH / LURAH / CAMAT / BUPATI setempat (CUKUP JELAS)</p> <p>atau omes tertentu.</p> <p>* Posting atas nama komunitas lain atau mempromosikan group/komunitas lain tidak diperkenankan, bila ada kepentingan silakan posting sebagai member ICJ.</p> <p>* Dilarang memposting hal-hal yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan di Group.</p>	<p>* Dilarang melakukan tindakan provokasi yang dapat menyinggung member/komunitas lain.</p> <p>* Hindari posting dengan topik yang sama dengan Post yang dibuat sebelumnya dalam waktu berdekatan.</p> <p>* Dilarang posting gambar yang mengandung Hak Cipta Orang Lain, Pornografi, SARA, dll. Termasuk perang gambar, maaf jika tidak ada toleransi untuk masalah ini.</p> <p>* Info lakalantas cukup dilampiri gambar kendaraan / atau kondisi TKP saja, jangan gambar korban (terutama untuk korban meninggal dunia)</p> <p>Jika bertujuan menginformasikan kepada keluarga korban cukup lampiran identitas korban/kendaraan.</p> <p>* Boleh berkeluh kesah, jangan terlalu vulgar ,sampaikan kronologi dengan jelas dan detail, semoga segera mendapat respon dari pihak terkait.</p> <p>* Pro dan kontra itu biasa.</p> <p>Namun jangan memancing opini yang mengarah pada perdebatan/pertengkaran, hindari obrolan tentang SARA ,bully membully, saling memaki, komentar gambar (kecuali memang informasi), dan sejenisnya.</p> <p>* Pelanggaran posting dalam group akan ada tindakan Hapus Post atau Banned ID</p>	<p>=====</p> <p>Admin berhak menghapus tanpa konfirmasi posting/ komentar dengan alasan tertentu atau melanggar ketentuan di atas.</p> <p>Group tidak mengajarkan melawan aturan, bukan tempat untuk mencari sensasi, gosip dan pemusuhan.</p> <p>Group selalu dipantau oleh banyak pihak.</p> <p>Jaga sikap dan komentar anda.....!!!!</p> <p>Segala efek yang timbul dari post dan komentar Anda, sepenuhnya tanggung jawab Anda masing-masing.</p> <p>Semoga dengan bergabung di ICJ dapat menambah wawasan Kita dan bermanfaat bagi Kita semua.</p> <p>"MARI BERMANFAAT TANPA MENGHUJAT"</p> <p>Semua ketentuan yang tidak tertera pada kiriman ini mengacu pada etika dan norma ketika kita berinteraksi pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>Himbauan dan aturan tambahan akan dipost berkala oleh ADMIN/MODERATOR menyesuaikan sikon.</p> <p>Rules Dapat Berubah - Ubah / Update Sewaktu Waktu oleh pengurus Group.</p> <p>S.A.G.</p>
---	---	--

(Sumber: Olahan Peneliti)

Group ICJ selalu memberikan himbauan kepada para pengendara agar selalu melengkapi surat-surat berkendara, menaati peraturan berlalulintas, kemacetan, berkendara yang aman, info kecelakaan lalulintas, saling tolong menolong dan membantu pembinaan kamtibcarlantas (Keamanan,Ketertiban dan Kelancaran dalam berlalulintas) serta melakukan kegiatan bakti sosial.

Dari tanggal 1 januari 2017 hingga tanggal 21 Februari 2017, member grup ICJ sudah memposting 107 postingan kecelakaan. Dalam waktu 52 hari sudah terdapat 107 postingan yang memberitahukan kecelakaan di Yogyakarta. Beberapa contoh postingan tersebut adalah:

Gambar 1.2 Contoh posting pada Group ICJ yang dilakukan pemilik akun

Handy AP



(Sumber: Olahan Peneliti)

Handy AP yang merupakan salah satu anggota ICJ memposting pada group *facebook* ICJ mengatakan,”Masih Hangat siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) menyalip temannya ditikungan namun tidak diduga ada mobil berlawanan arah yang melaju cukup kencang dan akhirnya tabrakan tidak bias dihindarkan. Pengendara motor dibawa ke Rumah Sakit Wonosari. Sebagai pelajaran jangan biarkan anak anda menjadi korban lalu lintas akibat kelalaian orang tua”. Kejadian tersebut terjadi di Tepus Sidoharjo, Padukuhan Pacungan, Desa Tepus, gunungkidul.

Postingan ini dilakukan pada tanggal 22 februari 2017, telah direspon oleh sekitar dua ribu member dan memiliki komentar sebanyak 303 komentar.

Gambar 1.3 Contoh posting pada *Group* ICJ yang dilakukan pemilik akun

Achmad Rum Wtt



(Sumber: Olahan Peneliti)

Achmad Rum Wtt yang merupakan salah satu anggota ICJ memposting pada group *facebook* ICJ mengatakan,”kecelakaan depan bonbin 2 korban sekarang sudah dibawa ke rumah sakit hidayatulloh. Polsek kotagede sudah saya hubungi”.

Gambar 1.4 Contoh posting pada Group ICJ yang dilakukan pemilik akun

Achmad Rum Wtt



(Sumber: Olahan Peneliti)

Pemilik akun Achmad Rum Wtt juga menambahkan kronologi pada kolom komentar yang berisikan, seorang ibu-ibu naik motor jg belanjanya jatuh mengenai motor korban dan korban jatuh terpelant.

Postingan ini dilakukan pada tanggal 19 february 2017, telah mendapat 498 respon dan 31 komentar.

Gambar 1.5 Contoh posting pada *Group ICJ* yang dilakukan pemilik akun Kris Kaliurang



(Sumber: Olahan Peneliti)

Pemilik akun Kris Kaliurang mengatakan,” tadi pagi bersepeda, ketika melewati ringroad utara, baru saja terjadi kejadian seperti gambar, sekilas dari kata pak polisi tersebut bahwa akibat ada yang berhenti mendadak lalu terjadi tabrakan beruntun di jalur cepat arah ke barat tepatnya di daerah plemburan. Berdasarkan info pak polisi, bahwa yang paling parah adalah truk tersebut karena menyentuh truk besar di depannya sehingga ringsek dan menurut beliau, kendaraan lain di depannya langsung meninggalkan truk tersebut. monggo yang melalui jalur cepat ringroad utara dan jalan kaliurang ke barat agar bias

menyesuaikan agar tak terhambat perjalanan saudara-saudara sekalian. Karena sedang dalam penanganan, disini lalu lintas macet tersendat. Tentang korban, kronologi detail, kondisi pengemudi dan sebagainya, mohon maaf saya tidak tahu karena keterbatasan saya. Silahkan saudara-saudara lain mungkin dapat menyempurnakan kabar ini agar bermanfaat. Terimakasih semoga berguna.” Postingan ini dilakukan pada tanggal 17 februati 2017, telah mendapat 170 respon dari member.

Tidak hanya berinteraksi melalui media sosial, anggota ICJ sering sekali melakukan kegiatan berkumpul yang mereka sebut kopi darat di berbagai lokasi untuk bersilaturahmi dan berkenalan sesama anggota. Mereka juga melakukan kegiatan membagikan makanan kepada yang membutuhkan pada jum’at malam ketika mereka berkumpul.

Gambar 1.6 Foto Kopdar ICJ



(Sumber: Olahan Peneliti)

ICJ menggunakan sticker untuk tanda pengenalan bahwa si pemilik sticker merupakan anggota dari ICJ. Sticker yang memiliki warna dasar hitam dan putih berukuran 5 cm persegi ditempelkan pada kendaraan atau helm dari anggota. Stiker tersebut berguna untuk menyatukan persaudaraan antar anggota. Walaupun tidak kenal satu sama lain, ketika anggota yang memiliki sticker tersebut berpapasan di jalan sebisa mungkin mereka saling menyapa. Hal tersebutlah yang mengakrabkan anggota layaknya persaudaraan yang telah mereka jalin di *group facebook*.

Gambar 1.7 Sticker Logo ICJ



(Sumber: Olahan Peneliti)

Brigjen Pol. Ahmad Dofiri Kapolda DIY mengatakan pada www.harianjogja.com, "ICJ sangat bermanfaat, kecelakaan diinfokan di halaman grup Facebook tersebut dalam hitungan menit". Polisi selalu memantau *group* tersebut. Seringkali terdapat kejadian pencurian, kekerasan, atau kecelakaan yang tidak dilaporkan oleh warga pada polisi. Namun, warga justru memposting kejadian tersebut di *Group Facebook* ICJ. Setelah melihat

postingan tersebut, polisi akan merespon dengan mendatangi tempat kejadian perkara. Kegiatan ICJ sesuai dengan Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. “

Dengan hal tersebut saya sebagai peneliti bermaksud ingin mengetahui “Apakah ada pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku anggota grup *facebook* ICJ dalam disiplin berlalu lintas?”. ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan pada pengaruh postingan pada grup facebook ICJ terhadap perilaku taat peraturan lalu lintas member grup facebook ICJ, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku disiplin berlalu lintas anggota grup *facebook* ICJ?”. ”.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah ada pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku disiplin berlalu lintas member grup facebook ICJ”.

2. Manfaat Penelitian

a)Manfaat Akademis

- 1) Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti mengenai pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku disiplin berlalu lintas member grup facebook ICJ.
- 2) Memberikan kontribusi yang berguna bagi akademisi, khususnya mahasiswa komunikasi. Dan sebagai refrensi penelitian khususnya kajian pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku disiplin berlalu lintas member grup facebook ICJ.

b)Manfaat Praktis

- 1) Acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.
- 2) Memberikan masukan kepada grup ICJ tentang pengaruh grup facebook ICJ (Info Cegatan Jogja) terhadap perilaku disiplin berlalu lintas member grup facebook ICJ.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memberikan gambaran tentang letak persamaan ataupun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Diantara sekian banyak penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

Meski banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat motif Penggunaan Facebook, penelitian ini mengambil motif penggunaan Facebook dari penelitian Sheldon (2008) dan Ishii (2008) untuk mengukur penggunaan Facebook oleh mahasiswa pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil Penelitian Sheldon (2008) telah menghasilkan enam motif utama penggunaan Facebook di kalangan pemuda yaitu; menjaga hubungan, mengisi waktu luang , bergabung dengan komunitas dunia maya, mencari hiburan, merasa hebat dan mencari teman. Sementara studi dari Ishii (2008) telah menghasilkan empat motif utama Penggunaan Facebook; paparkan diri, mencari teman, mencari informasi dan hiburan.

Ada persamaan motif antara keduanya penelitian itu adalah motifnya; mencari hiburan dan mencari teman. Jadi, Penelitian ini telah mengadaptasi enam motif dari penelitian Sheldon (2008) yaitu menjaga hubungan, mengisi waktu luang, bergabung dengan komunitas dunia maya, mencari hiburan, merasa hebat dan mencari teman dan dua motif dari studi Ishii (2008) yaitu paparkan diri dan mencari informasi. Kedelapan motif itu digabungkan dari Sheldon's (2008) dan Ishii (2008) diambil sebagai variabel penelitian ini untuk

mengukur motif Penggunaan Facebook di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian kedua yang digunakan peneliti sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah Hidayatur. Persamaan penelitian milik Hanafiah Hidayatur dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan riset terkait penggunaan sosial media. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Selain itu perbedaan terletak pada objek yang diteliti, peneliti sendiri berfokus pada perilaku member ICJ, akan tetapi penelitian milik Hanafiah Hidayatur berfokus pada Perilaku konsumen.

Penelitian ketiga yang digunakan peneliti sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hilda Farida Arifin. Persamaan penelitian milik Hilda Farida Arifin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan riset terkait penggunaan sosial media. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Selain itu perbedaan terletak media yang diteliti, peneliti meneliti pada pengaruh media facebook sedangkan Hilda Farida Arifin meneliti tentang Whatsapp.

Dari tinjauan pustaka mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ataupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dimana persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu kepada

ruang lingkup penelitiannya yaitu sama sama meneliti mengenai Sosial media. Dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada faktor yang dipengaruhi oleh kegiatan tersebut, dimana peneliti mengambil perilaku disiplin.

E. Landasan Teori

1. New Media

Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer maupun telepon genggam yang canggih. Terdapat dua kekuatan perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kekuatan komputer sebagai sebuah mesin komunikasi kuncinya terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur, Carey dalam (McQuail, 2011:43).

Istilah media baru telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam. Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2012 : 43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, sifatnya yang ada di mana-mana, media komunikasi massa dan pribadi, serta dapat diakses individu sebagai komunikator.

Adapun perubahan utama yang berkaitan dengan munculnya media baru yaitu (McQuail, 2011:153).:

- a. Digitalisasi dan konvergensi atas segala aspek media.
- b. Interaktivitas dan konektivitas jaringan yang makin meningkat.
- c. Mobilitas dan delokasi untuk mengirim dan menerima.
- d. Adaptasi terhadap peranan publikasi dan khalayak.
- e. Munculnya beragam bentuk baru “pintu” (gateway) media.
- f. Pemisahan dan pengaburan dari lembaga media.

Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan. Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer atau laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui handphone dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telpon seluler.

Sedangkan perbedaan media baru dan media lama adalah :

- a. Media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan percakapan antar banyak pihak.

- b. Memungkinkan penerimaan secara stimulan, perubahan dan penyebaran kembali obyek-obyek budaya.
- c. Menggaggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dari modernitas.
- d. Menyediakan obyek global secara instan.
- e. Memasukkan subyek modern akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan, Poster dalam (McQuail, 2011:151).

New new media merupakan sebuah media baru yang memberikan kontrol yang sama pada setiap pengguna mengenai kapan dan di mana para pengguna dapat mengakses konten yang telah disediakan oleh new new media yang dapat bersifat teks, suara, dan konten audiovisual. New new media memberikan lebih banyak keuntungan daripada new media ataupun dibandingkan dengan media lama. Pada new media penggunaannya harus menunggu konten yang akan diproduksi oleh orang lain. Kelebihan dengan menggunakan new new media, pengguna dapat menciptakan konten sendiri tanpa harus menunggu oranglain untuk memproduksi konten dan mendapatkan tanggapan dari oranglain dengan waktu yang tidak terlalu lama (Levinson, 2013:5).

Di samping itu, unsur-unsur utama lainnya dari *new new media* adalah konsumen dapat berperan menjadi produser. *New new media* dapat dengan mudah dipraktikkan hanya dengan satu orang yang bekerja

sendirian, misalnya menulis posting blog atau merekam sebuah video dan dapat mengupload video tersebut melalui Youtube (Levinson, 2013:3)

Adapun karakteristik dari *New New Media* berdasarkan dalam buku Levinson, 2013:3-5) adalah sebagai berikut :

- a. Setiap pengguna berperan sebagai produsen.

Karakteristik ini merupakan karakteristik yang mendasar dari *new new media*. Siapapun yang memiliki akun *new new media* dapat menjadi produsen pada akun pribadinya, selain itu pengguna dapat mengatur akun yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, pengguna yang memiliki blog dapat menulis tulisan dan diunggah pada blog milik pribadi, membaca blog milik orang lain, dapat memberikan komentar dan membalas komentar.

- b. Mudah didapat dan tak berbayar.

Dengan *new new media*, pengguna dapat dengan mudah mendapatkan apa yang dicari tanpa harus membayarnya, pengguna dapat menikmati apa yang ada dalam *new new media*. Jika dengan media lama untuk dapat membaca surat kabar harus membelinya terlebih dahulu, dengan adanya *new new media* cukup membuka salah satu situs berita online dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- c. Kompetitif dan saling terhubung.

New new media memiliki karakteristik bersaing dengan kompetitif dan dapat saling terhubung satu sama lain. Sebagai contohnya adalah jika menggunakan aplikasi twitter, pengguna dapat mengatur setelan pada sambungan sehingga apa yang diunggah pengguna dapat disambungkan dengan aplikasi lain, misalnya aplikasi facebook.

d. Dapat dijadikan ladang berbisnis.

New new media selain dapat digunakan sebagai mesin pencarian segala informasi, bisa digunakan sebagai ladang untuk berbisnis. New new media bekerja seperti tangan kanan atau kepercayaan penggunanya. Seiring dengan perkembangannya, kini *new new media* digunakan sebagai *online shop*.

Abugaza (2013) didalam bukunya yang berjudul *Social Media Politica* menjelaskan bahwa *Social media* pertama kali muncul dan diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes pada tahun 1954. Namun baru pada tahun 1995 sosial media sebagai satu kesatuan yang utuh muncul dengan tampilan Classmates.com yang berfokus pada hubungan antar mantan teman sekolah, dan SixDegrees.com pada tahun 1997 yang membuat ikatan tidak langsung dalam sebuah pertemanan. Kemudian dua model sosial media berbeda lahir sekitar tahun 1999 berbasiskan kepercayaan yang dikembangkan oleh Epinions.com, dan yang berbasiskan pertemanan seperti yang dikembangkan oleh Uskup Jonathan yang kemudian dipakai pada beberapa situs UK regional di antara 1999 dan

2000. Inovasi berikutnya muncul, sosial media tidak lagi hanya masalah pertemanan, namun memberikan pengguna kontrol yang lebih akan isi dan hubungannya. Mulailah pada era tersebut hadir Friendster, MySpace, Facebook, Twitter yang semuanya tampil dengan sebuah revolusi pada social media yang dikenal eksis dan memberi warna pada kehidupan manusia saat ini (Abugaza, 2013 : 16-17).

Dalam pandangan Dennis McQuail (2011:155) kekuatan media sosial dalam melakukan publisitas, pencitraan dan mempersuasi masyarakat disebabkan oleh kelebihan media baru itu dibandingkan dengan media lama (konvensional). Adapun ciri-ciri sosial media menurut pandangan dari Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI dalam sebuah karyanya yang berjudul Panduan Optimalisasi Media Sosial (2014 : 27), mengatakan bahwa sosial media mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada gerbang penghambat.
- c. Isi disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.

- e. Sosial media menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (group).

Fortunati dalam McQuail (2011 :157) menyatakan sebagai media baru, sosial media memiliki berbagai kelebihan :

- a. *Interactivity*, sebagai mana ditunjukkan oleh rasio repons atau inisiatif dari sudut pandang pengguna terhadap penawaran sumber atau pengirim.
- b. *Sosial presence (sociability)* dialami oleh pengguna berat kontak personal dengan orang lain dapat dimunculkan oleh pengguna media.
- c. *Media richness*, yaitu jangkauan dimana media dapat menjembatani kerangka referensi yang berbeda, mengurangi ambiguitas memberikan lebih banyak petunjuk, melibatkan lebih banyak indera dan lebih personal.
- d. *Autonomy*, yaitu memberikan kebebasan tinggi pada pengguna untuk mengendalikan isi dan penggunaannya. Melalui new media itu peserta komunikasi dapat bersifat independent terhadap sumber komunikasi.
- e. *Playfules*, atau unsur bermain-main yaitu kegunaan untuk hiburan dan kesenangan sebagai lawan dari sifat fungsi atau alat.

- f. *Privacy*, yaitu fasilitas yang dapat membuat peserta komunikasi menggunakan media dan isi sesuai dengan kebutuhan.
- g. *Personalization*, menekankan bahwa isi pesan dalam komunikasi dan penggunaannya menjadi personal dan utuh

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (social networking) di dalam internet yang akan diteliti pada penelitian ini. Facebook memungkinkan pengguna (user) dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna lain. Social networking adalah penggunaan sebuah website untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki kesamaan minat personal dan profesional, tempat tinggal, pendidikan di sekolah tertentu dan lainnya. Facebook dirilis pada tanggal 4 Februari 2004 dan menjadi populer pada tahun 2006 sampai saat ini. Facebook ini didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard. Dulunya anggota dari website facebook ini terbatas untuk mahasiswa Harvard. Kemudian berkembang untuk beberapa universitas dalam satu daerah, akhirnya tidak hanya beberapa universitas, tapi juga sekolah tinggi (SMA), anak-anak berumur 13 tahun ke atas sampai akhirnya kita sendiri adalah salah satu pengguna dari situs ini. Facebook sebagai website jaringan sosial, di mana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Dari sisi penggunaan, facebook sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun sejak diluncurkan. Facebook memudahkan orang berkomunikasi dengan orang

lain dengan cara chatting, menulis di wall, dan mengirim pesan. Tanpa disadari, facebook telah menjadi sumber informasi bagi semua orang di seluruh dunia (Ebizsoft, 2009).

Salah satu fasilitas sosial facebook adalah grup. Grup facebook ini merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh situs jejaring sosial facebook yang dapat digunakan untuk berbagi video, link, komentar, dan foto yang dapat dikomentari oleh anggota grup lain. Tujuan dari grup dalam facebook adalah sebagai sebuah wadah komunitas, di mana setiap anggota yang bergabung didalam grup tersebut memiliki interest atau ketertarikan terhadap topik yang ada di grup tersebut. Grup facebook yang dimaksud dalam penelitian ini adalah grup Info Cegatan Jogja (ICJ).

Adapun langkah-langkah membuat grup facebook sebagai berikut:

- a. Bagi yang sudah mempunyai akun facebook, login ke dalam halaman utama facebook
- b. Klik ikon menu Grup yang terdapat pada bagian samping halaman beranda facebook
- c. Setelah itu pada halaman facebook Grup, klik Buat Grup.
- d. Selanjutnya isi informasi grup yang akan dibuat pada formulir dibawah ini, setelah selesai klik Buat.
- e. Kemudian muncul pilihan koleksi ikon yang akan di gunakan. Pilih gambar ikon, lalu Oke.

f. Setelah itu grup facebook yang dibuat telah selesai

Dengan menggunakan grup, pengguna dapat mengirim berita terbaru kepada anggota sesering yang diinginkan. Pengguna juga dapat mengatur grup apakah terbuka untuk umum atau tertutup. Administrator grup akan memilih akses untuk melakukan perubahan dalam pengaturan halaman grup.

Meski banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat motif Penggunaan Facebook, penelitian ini mengambil motif penggunaan Facebook dari penelitian Sheldon (2008) dan Ishii (2008) untuk mengukur penggunaan Facebook oleh mahasiswa pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil Penelitian Sheldon (2008) telah menghasilkan enam motif utama penggunaan Facebook di kalangan pemuda yaitu; menjaga hubungan, mengisi waktu luang , bergabung dengan komunitas dunia maya, mencari hiburan, merasa hebat dan mencari teman. Sementara studi dari Ishii (2008) telah menghasilkan empat motif utama Penggunaan Facebook; paparkan diri, mencari teman, mencari informasi dan hiburan.

Ada persamaan motif antara keduanya penelitian itu adalah motifnya; mencari hiburan dan mencari teman. Jadi, Penelitian ini telah mengadaptasi enam motif dari penelitian Sheldon (2008) yaitu menjaga hubungan, mengisi waktu luang, bergabung dengan komunitas dunia maya, mencari hiburan, merasa hebat dan mencari teman dan dua motif dari studi Ishii (2008) yaitu

paparkan diri dan mencari informasi. Kedelapan motif itu digabungkan dari Sheldon's (2008) dan Ishii (2008) diambil sebagai variabel penelitian ini untuk mengukur motif Penggunaan Facebook di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam buku “Panduan Cepat Menguasai Facebook”, (Ridwan Sanjaya 2009) menyebutkan dasar-dasar dari facebook yaitu melengkapi info jati diri, menambah teman, menyetujui permintaan pertemaan, memberikan saran teman, Berbagi informasi aktifitas saat ini (kabar berita), menambah foto atau gambar, memberikan komentar atau pesan, dan chat di dalam facebook. Facebook menjelaskan dalam bantuan menggunakan Facebook yaitu:

a. Melengkapi info jati diri (Profil)

Profil Anda memberi tahu berita Anda. Anda dapat memilih apa yang dibagikan, seperti minat, foto, dan informasi pribadi seperti kota asal Anda, dan dengan siapa Anda membagikannya.

Profil Anda mencakup Kronologi Anda, tempat Anda dapat melihat kiriman Anda sendiri dan kiriman yang menandai Anda. Kronologi dan pengaturan penandaan Anda akan membantu Anda mengelola tanda dan meninjau siapa yang dapat menambahkan dan melihat hal-hal di Kronologi Anda.

b. Pertemanan

Menambah teman, Menyetujui permintaan pertemaan, dan Memberikan saran teman termasuk dalam pertemanan. Anda harus

mengirim permintaan pertemanan ke teman, keluarga, dan orang lain yang Anda kenal dan percaya di Facebook. Anda dapat menambahkan teman dengan mencari mereka dan mengirim permintaan pertemanan. Jika mereka menerima, Anda secara otomatis mengikuti orang tersebut, dan mereka secara otomatis mengikuti Anda — yang berarti bahwa Anda dapat melihat kiriman satu sama lain di Kabar Berita. Jika Anda ingin melihat pembaruan dari orang yang menurut Anda menarik namun Anda tidak mengenalnya, seperti jurnalis atau selebriti, coba ikuti mereka.

c. Berbagi informasi aktifitas saat ini (kabar berita)

Cerita yang ditampilkan di Kabar Berita Anda dipengaruhi oleh koneksi dan aktivitas Anda di Facebook. Ini membantu Anda melihat cerita lainnya yang menarik minat Anda dari teman yang paling sering berinteraksi dengan Anda. Jumlah komentar dan suka yang diterima sebuah kiriman dan jenis cerita seperti apa (mis: foto, video, pembaruan status) juga dapat membuatnya cenderung muncul di Kabar Berita Anda.

d. Menambah foto atau gambar

Anda dapat membagikan foto atau membuat album dengan koleksi foto dari waktu atau tempat khusus, seperti pesta ulang tahun atau liburan. terserah Anda untuk memilih siapa yang dapat melihat foto dan album Anda. Jika seseorang menandai Anda dalam

sebuah foto yang Anda tidak ingin ditandai, Anda dapat menghapus tanda foto tersebut

e. Memberikan komentar atau pesan

Untuk mengomentari sesuatu klik tautan komentar di bawah kiriman atau dalam kotak putih yang bertuliskan “tuliskan komentar”. Masukkan komentar Anda. Tekan enter untuk menerbitkannya. Untuk membuat paragraf baru atau baris baru dalam komentar, tekan dan tahan Shift di keyboard, lalu tekan Enter

f. Chat atau pesan di dalam Facebook

Pesan di Facebook memungkinkan Anda langsung menjangkau orang yang penting bagi Anda. Anda dapat mengirim teman Anda foto, lampiran, stiker, dan GIF dari obrolan Facebook atau Messenger.com di komputer Anda. Jika Anda menerima pesan yang tampak seperti spam atau membuat Anda tidak nyaman, Anda dapat memblokir pesan dari orang tersebut atau melaporkan pesan tersebut.

2. Perilaku

Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan respon, Skinner dalam (Notoatmojo 1993). Perilaku tersebut dibagi lagi dalam 3 domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif diukur dari pengetahuan, afektif dari sikap psikomotor dan tindakan (ketrampilan).

Skinner (1938) seorang ahli psikologis merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perubahan social adalah setiap perubahan yang tak terulang dari system social sebagai suatu kesatuan.

Perilaku yang berlaku pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya. Tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan. Baik itu stimulus eksternal maupun stimulus internal (Walgito, 1991).

Gage dan Berliner mencetuskan sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yaitu teori behavior. Kemudian teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Teori behavior dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Behaviorisme tidak mau mempersoalkan apakah manusia baik atau jelek, rasional atau emosional, behaviorisme hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. Dalam arti

teori belajar yang lebih menekankan pada tingkah laku manusia. Memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan.

Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka. Dari hal ini, timbulah konsep "manusia mesin" (Homo Mechanicus). Ciri dari teori ini adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian kecil, bersifat mekanistik, menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar, mementingkan peranan kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan.

Pada tahun 1930-an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi, Teori S-O-R singkatan dari Stimulus-Organism-Response. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah :

Pesan (stimulus, S)

Komunikan (organism, O)

Efek (Response, R)

Teori S-O-R memiliki nama lain, yaitu Model S – R. Seperti yang dikutip Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar dikatakan bahwa, model ini menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi –

reaksi yang sangat sederhana. Model ini mengasumsikan bahwa kata – kata verbal (lisan – tulisan), isyarat – isyarat nonverbal, gambar – gambar, dan tindak – tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi (communication act) berikutnya. (Mulyana, 2009 : 144)

Gambar 1.8 Model S – R



(Mulyana, 2009 : 143)

Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu Hypodermic Needle atau teori jarum suntik. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen – komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model Jarum Hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan – akan komunikasi “disuntikkan” langsung ke dalam jiwa komunikan.

Model ini sering juga disebut “Bullet Theory” (Teori Peluru) karena komunikan dianggap secara pasif menerima berondongan pesan – pesan komunikasi. Variabel efek diukur pada segi kognitif (perubahan pendapat, penambahan pengetahuan, perubahan kepercayaan), segi afektif (sikap, perasaan, kesukaan), dan segi behavioral (perilaku atau kecenderungan perilaku). (Rakhmat, 2009 : 62 & 64)

Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor reinforcement memegang peranan penting.

Proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang diterima benar-benar melebihi semula. Prof. Dr. Mar'at (Effendy, 2003 : 255) dalam bukunya "Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya" mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelly yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu :

- a. perhatian,
- b. pengertian, dan
- c. penerimaan.

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (sources)

misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

Menurut Roger (1983), seseorang akan mengikuti atau menganut perilaku baru melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Sadar (Awareness) : seseorang sadar akan adanya informasi baru. Dalam penelitian ini yaitu sadar adanya dampak dari tidak disiplin berlalu lintas.
- b. Tertarik (Interest) : seseorang mulai tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dampak dari melanggar lalu lintas.
- c. Evaluasi (Evaluation) : pada tahap ini seseorang mulai menilai, apakah akan memulai disiplin berlalu lintas atau tidak, dengan mempertimbangkan berbagai sudut misalnya, apa dampak dan manfaat dari disiplin berlalu lintas.
- d. Mencoba (Triad) : orang tersebut mulai menaati peraturan lalu lintas.

Dengan mempertimbangkan untung ruginya, orang tersebut akan terus mencoba atau menghentikannya. Apabila orang tersebut setelah menaati lalu lintas merasa nyaman, berkendara merasa aman sehingga menambah rasa percaya diri, ia kan melanjutkan disiplin berlalu lintas secara teratur. Namun, jika disiplin berlalu lintas membuat tidak membuat nyaman dan aman, maka kegiatan disiplin berlalu lintas tidak akan dilanjutkan atau diberhentikan sementara.

- e. Adopsi (Adopsion) : pada tahap ini, orang yakin dan telah menerima bahwa informasi baru berupa disiplin berlalu lintas memberi keuntungan bagi dirinya sehingga disiplin berlalu lintas menjadi kebutuhan.

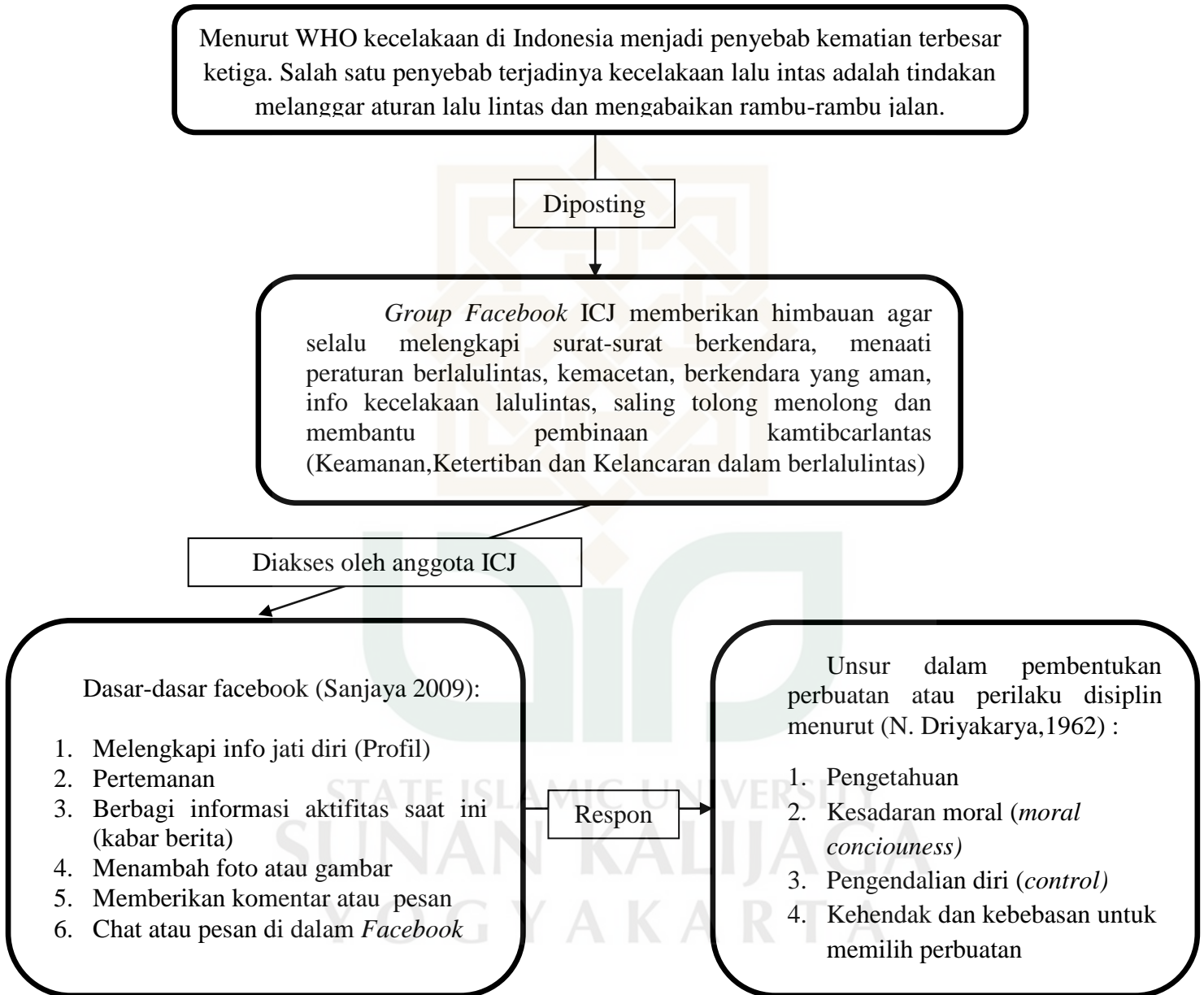
Unsur yang ada dalam pembentukan perbuatan atau perilaku disiplin menurut (N. Driyakarya, 1962) diantaranya :

- a. Pengetahuan, maksudnya sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami perbuatan yang seharusnya dilakukan sehingga dikatakan berdisiplin dan mana yang perbuatan yang tidak berdisiplin. Dengan demikian orang tersebut dapat mengetahui akibat dari perbuatannya: akibat positif bagi yang berdisiplin dan negatif bagi yang sebaliknya. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang mengetahui peraturan lalu lintas dan apa dampaknya jika melanggar peraturan lalu lintas.
- b. Kesadaran moral *moral conciouness* Driyarkara menjelaskan sebagai berikut: “Moral adalah suatu keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk”. Dalam hal ini adalah menghormati pengendara lain.
- c. Pengendalian diri *control*. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana sikap seseorang terhadap berbagai alat kontrol seperti tata tertib, dan atau

peraturan. Dalam penelitian ini adalah tidak melanggar rambu, marka, dan alat-alat lalu lintas yang ada.

- d. Kehendak dan kebebasan untuk memilih perbuatan. Terdapat dua macam kehendak yaitu positif dan negatif. kehendak positif adalah kehendak seseorang yang bersedia berbuat dan mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau norma yang ada. Sebaliknya kehendak negatif adalah seseorang yang tidak mau mengerjakan sesuatu sesuai dengan peraturan norma yang ada. Norma dalam penelitian ini adalah peraturan lalu lintas yang ada.

3. Kerangka Berpikir



(sumber : olahan peneliti)

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013:99).

- a. Hipotesis nol/ null (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan ketidakadanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen Y. (Bungin, 2008:90)
- b. Hipotesis kerja (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Yang berarti variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen Y. (Bungin, 2008:90).

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara grup facebook ICJ terhadap perilaku disiplin peraturan lalu lintas member grup facebook ICJ.
- b. H_a : terdapat pengaruh antara grup facebook ICJ terhadap perilaku disiplin peraturan lalu lintas member grup facebook ICJ.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini dibuat dengan tujuan agar penelitian dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan, oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis digunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian survei. Masri Singarimbun dalam Effendi (2014:3) mendefinisikan penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dengan hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Darmawan, 2013:108).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas.

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Darmawan, 2013:109). Dalam penelitian ini variabel bebas atau yang disebut dengan variabel (X) adalah penggunaan *Group ICJ* pada *Facebook*.

b. Variabel terikat.

Adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2013:109).

Dalam penelitian variabel terikat atau yang disebut dengan variabel (Y) adalah perilaku disiplin lalu lintas.

3. Definisi Konsep

Definisi konsep dibuat untuk mempermudah peneliti dalam usaha mendapatkan hasil data, yang dapat menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Definisi konsep merupakan teori atau turunan dari teori yang sebelumnya para ahli telah mendefinisikan. Konsep penelitian bertujuan untuk membatasi masalah, juga sebagai dasar pemikiran yang akan menjadi operasional dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil konsep teori dari beberapa ahli sebagai berikut :

a. *Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ).*

Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) adalah komunitas untuk saling tukar informasi adanya operasi atau cegatan yang disebut juga razia lalu lintas dan juga kecelakaan di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya melalui sosial media *Facebook*. Informasi-informasi dalam *Group* ini yang kemudian diterima sebagai stimulus dan diorganisir sehingga berpengaruh terhadap perilaku.

b. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin pada penelitian ini adalah disiplin lalu lintas yang peraturannya sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Unsur yang ada dalam pembentukan perbuatan atau perilaku disiplin menurut (Driyakarya, 1962) diantaranya :

- a. Pengetahuan
- b. Kesadaran moral (*moral conciouness*)
- c. Pengendalian diri (*control*)
- d. Kehendak dan kebebasan untuk memilih perbuatan

4. Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dasar-dasar facebook (Ridwan Sanjaya 2009), dengan indikatornya adalah:

- a. Melengkapi info jati diri (Profil)

Dalam penelitian ini adalah bagaimana antara pengguna satu dan pengguna lain dapat mengenal satu sama lain pada *Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)* dengan melihat profil yang sudah dicantumkan pada akun facebook pengguna.

- b. Pertemanan

Dalam penelitian ini, pertemanan yang dimaksud adalah dengan bagaimana para anggota menjalin hubungan pertemanan melalui *Facebook* sesama anggota *Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)*.

- c. Berbagi informasi aktifitas saat ini (kabar berita)

Dalam penelitian ini adalah bagai mana *Group Facebook Info Cegatan Jogja* (ICJ) dapat mempermudah anggota memberikan dan mendapatkan informasi untuk sesama anggota

- d. Menambah foto atau gambar

Dalam *Group Facebook Info Cegatan Jogja* (ICJ), anggota dapat membagikan foto atau gambar.

- e. Memberikan komentar atau pesan

Dalam penelitian ini, bagaimana angota *Group Facebook Info Cegatan Jogja* (ICJ) dapat memberikan komentar untuk informasi yang dibagikan.

- f. Chat atau pesan di dalam *Facebook*

Pesan di *Facebook* memungkinkan Anggota *Group Facebook Info Cegatan Jogja* (ICJ) langsung menjangkau orang yang penting bagi Anda. Anda dapat mengirimi teman Anda foto, lampiran, stiker, dan GIF dari obrolan *Facebook*

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “perilaku disiplin”, dengan indikatornya adalah:

- 1) Pengetahuan, mempelajari peraturan lalu lintas (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009).
- 2) Kesadaran moral (*moral conciouness*), menghargai orang lain ketika di jalan raya.
- 3) Pengendalian diri (*control*), tidak melanggar rambu, marka, dan alat-alat lalu lintas yang ada.
- 4) Kehendak dan kebebasan untuk memilih perbuatan, mau mematuhi peraturan lalu lintas (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009).

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2012:47).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 hingga 2011.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:126).

Kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Angkatan 2011 hingga 2014.
- 4) Merupakan member ICJ.

6. Jenis Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif biasanya disimpulkan dengan angka-angka. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial ataupun noninferensial (Bungin, 2013:126).

Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data skala interval. Data skala interval yaitu data yang punya ruas-ruas atau interval, atau jarak yang berdekatan yang sama. Jarak itu berpedoman pada ukuran tertentu. (Bungin, 2013:127).

b. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. (Bungin,

2013:129). Adapun dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. (Bungin, 2013:129). Data primer dalam penelitian ini adalah responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah member grup facebook ICJ.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. (Bungin, 2013:129). Data sekunder dalam penelitian ini melalui buku-buku, catatan, dokumentasi, dan lain-lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2013:129).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Metode angket

Metode ini juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan atau pernyataan). Metode angket berbentuk rangkaian atau pertanyaan yang disusun secara sistematis sebuah daftar pertanyaan, kemudian di kirimkan pada responden untuk diisi. (Bungin, 2013:130). Dan metode angket langsung tertutup, yaitu angket yang telah dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang diambil oleh responden, kemudian alternatif jawaban yang harus dijawab responden, telah tertera dalam angket tersebut. (Bungin, 2013:130).

Penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada para partisipan atau responden yang merupakan para member grup facebook ICJ yang telah memiliki kriteria tertentu. Dan pengumpulan kuesioner akan terkumpul selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Instrument Pengukuran Data

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data Kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument

tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. (Sugiyono, 2013:135-136).

Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert :

1) Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 136).

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dibuat dengan :

SS	: Sangat Setuju diberi bobot	5
S	: Setuju diberi bobot	4
N	: Netral diberi bobot	3
TS	: Tidak Setuju diberi bobot	2
STS	: Sangat Tidak Setuju diberi bobot	1

(Sugiyono, 2013: 137).

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur. (Mustafa E.Q. 2009:164).

Dalam pengujian validitas ini penguji menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam kuisioner dengan teori yang mendasari (digunakan untuk mendefinisikan) konsep atau konstruk yang diukur (Mustafa E.Q. 2009:166).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment (*person's correlation*) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien product moment

n : jumlah individu dalam sampel

X : angka mentah untuk pengukuran

Y : angka mentah untuk pengukuran (Kriyantono, 2006:146).

Item instrument dianggap valid apabila hasilnya lebih besar dari r table, jika r hitung > r table maka hasilnya valid. Dalam penelitian ini ditentukan taraf signifikansi 5% dari 100 responden, sehingga

didapatkan r table sebesar 0,195. Setiap item dikatakan valid apabila r hitung > t tabel, dan dikatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel.

b. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas (*reliability*) adalah sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi, jika penelitian dilakukan ulang, maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. (Hikmat, 2011-60).

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{al} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{al} : korelasi keandalan alpha

k : kebanyakan butir pertanyaan

δb : jumlah varian butir

δt : variabel total

Pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid reliabel apabila koefisien alpha > 0,60. Apabila koefisien alpha < 0,60 maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak reliabel.

9. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Suprayogo, 2003:191).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu regresi. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Sunyoto, 2007:9). Data yang dianalisis dengan regresi merupakan data dari kuantitatif yang memiliki skala pengukuran minimal interval. Sebelum menghitung dengan analisis regresi harus ditentukan terlebih dahulu variabel bebas (independent variable) yang disimbolkan dengan X dan variabel tidak bebas (dependent variable) yang disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel bebas

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linier

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini akan diproses menggunakan program SPSS untuk menghindari kesalahan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Facebook Pada Perilaku Disiplin Berlalu Lintas Mahasiswa (Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)” adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara penggunaan *facebook* terhadap perilaku disiplin berlalu lintas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas atau signifikansi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan kriteria bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku disiplin berlalu lintas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebesar 23,6% hal tersebut ditunjukkan dari nilai R square yang berjumlah 0,236
3. Pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penggunaan facebook dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berlalu lintas. Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) dapat

mempengaruhi mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam berlalu lintas. Mahasiswa mendapat info dampak dari kedisiplinan dalam berlalu lintas serta bagaimana peraturan lalulintas yang ada sehingga mahasiswa terpengaruh hal tersebut ditunjukkan dari data penelitian yang sudah dilakukan yaitu 23,6%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak :

1. Dengan pengaruh 23,6%, saran dari peneliti untuk pemerintah adalah agar pemerintah dapat menggunakan terobosan baru untuk dapat mengajak masyarakat disiplin lalu lintas melalui metode sosial media. Dengan menggunakan cara yang lebih kreatif, masyarakat akan dapat lebih tertarik untuk mengetahui cara berlalulintas yang baik dan benar.
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta harus lebih bijak dalam berkendara. Dikarenakan disiplin berlalulintas adalah hal yang sangat penting dan dapat menghindarkan dari bahaya.
3. Bagi peneliti lain, agar melakukan penelitian media sosial. Dikarenakan sosial media sekarang ini adalah kebutuhan yang tidak dihindarkan sehingga masyarakat akan berperan langsung melalui sosial media.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Facebook Pada Perilaku Disiplin Berlalu Lintas Mahasiswa (Studi Korelasi Pengaruh Group Info Cegatan Jogja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)” Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Al-Qur'an Surat Ali'Imran ayat 104

Buku

- Abugaza, Anwar. 2013. *Social Media Politika*. Jakarta: Tali Writing Publishing House.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assael, Henry. 2002. *Consumer Behavior 6 Edition*. New York : Thomson Learning.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Arilangga University Press.
- Community, Ebizsoft. 2009. *Facebook Business*. Yogyakarta: Sakti.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Sofian. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES Ikapi.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ishii, K. (2008). *Uses and Gratifications of Online Communities in Japan*. Diakses pada 14 November 2017 dari www.obs.obercom.pt/index.php/obs/article/download/176/179.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lavinson, Paul. 2013. *New New Media*. New Jersey : Permissions Departement.
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mcquail edisi 6*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya

- Mustofa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumrntasi*. Yoyakarta : Graha Ilmu.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilakukonsumen*. Bandung. Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset
- N. Driyakarya, *Percikan Filsafat*, (Jakarta: Pt.Pembangunan, 1962)
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali.
- Rakhmat, J, 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Rogers, Everett M., (1983). *The Diffusion of Innovations*. 3rd ed. New York: The Free Press.
- Sanjaya, Ridwan. 2009. *Panduan Cepat Menguasai Facebook*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sheldon, P. (2008). *Students Favorite: Facebook and Motives for its Use*. Southern Mass Communication
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3S.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Pustaka Setia, Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, 2012. *Penelitian Petunjuk Praktis Untuk petunjuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Presss.
- Sunarwinadi, Ilya. 1993. *Komunikasi Antar Budaya*. UIPers ,Jakarta.
- Walgito, Bimo.1980.*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta.

E-Book

- Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI

Dokumen

Undang-Undang No 22 tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Internet

<http://dephub.go.id/beta2017/post/read/wamenhub-buka-gerakan-keselamatan-transportasi-di-makassar-2304?language=id> pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 10:37

<https://www.facebook.com/> diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 10:23

<http://korlantas.polri.go.id> diakses pada tanggal 28 Agustus 2017 pukul 19:22

<http://www.harianjogja.com/baca/2017/01/06/info-cegatan-jogja-semangat-berbagi-kesusahan-ala-salam-aspal-gronjal-782181> diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 10:29

<http://www.harianjogja.com/baca/2017/01/06/info-cegatan-jogja-semangat-berbagi-kesusahan-ala-salam-aspal-gronjal-782181/2> diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 10:36

<http://www.harianjogja.com/baca/2017/01/06/info-cegatan-jogja-semangat-berbagi-kesusahan-ala-salam-aspal-gronjal-782181/3> diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 10:57

1. Kuisioner Penelitian

PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK PADA PERILAKU DISIPLIN PERATURAN LALU LINTAS MAHASISWA

(Studi Korelasi Pengaruh Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) Terhadap Perilaku Disiplin
Peraturan Lalu Lintas Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)



**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

2017

PENGANTAR

Pada kesempatan ini saya yang bernama Heru Wahyudi adalah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan sebuah penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk melengkapi data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta bantuan anda untuk mengisi skala penelitian berikut ini.

Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dapat anda isi. Anda dimohon untuk memilih satu diantara lima pilihan jawaban yang telah disediakan di samping kanan pernyataan. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda sekarang, bukan jawaban yang seharusnya. Setiap jawaban yang anda berikan tidak ada yang salah atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik. Jawaban apapun yang anda berikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, identitas peneliti pada penelitian ini juga dirahasiakan.

Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, oleh karena itu saya harapkan anda mengerjakan koesioner dengan jujur dan serius. Selaku peneliti, saya mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang anda berikan melalui kesediaan untuk mengisi skala ini.

Atas kesediaan Saudara untuk mengisi koesioner ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.



Peneliti

Heru Wahyudi,

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : P / L (Lingkari Salah Satu)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan, Saudara diminta untuk merespon atau menjawab pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari kelima pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan, yaitu:
SS : Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan keadaan Saudara
S : Apabila pernyataan **Sesuai** dengan keadaan Saudara
N : Apabila pernyataan **Netral** dengan keadaan Saudara
TS : Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan keadaan Saudara
STS : Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Saudara
2. Saudara diminta untuk memilih 1 alternatif respon/jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif respon/jawaban.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Saudara alami atau rasakan, bukan jawaban yang seharusnya.
4. **Tidak ada jawaban yang salah atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik.**
5. Kerjakan dengan teliti, hingga tidak ada satupun pernyataan yang kosong atau terlewatkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Apakah anda mengetahui atau mengakses group *facebook* info cegatan jogja (ICJ) ?

- a. Ya
- b. Tidak (jika tidak, anda tidak harus mengisi pernyataan dibawah ini)

Penggunaan *Facebook*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Melengkapi info jati diri (Profil)					
1.	Saya mengisi data diri pada <i>Facebook</i> milik saya dengan jelas					
2.	Orang lain pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> dapat mengenali saya setelah melihat profil saya pada <i>Facebook</i> milik saya					
3.	Profil pada <i>Facebook</i> merupakan hal penting bagi saya					
4.	Saya dapat mengenali sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> dengan melihat profil miliknya					
	Pertemanan					
5.	Saya senang menambahkan teman sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya akan menerima pertemanan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> yang ingin menjadi teman saya					
7.	Saya akan menyarankan teman pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> supaya teman saya ditambahkan pada pertemanan teman yang lain					
8.	Menjalin hubungan dengan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> adalah hal yang menyenangkan					
	Berbagi informasi aktifitas saat ini (kabar berita)					
9.	Saya dapat berbagi informasi pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
10.	<i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> mempermudah saya mendapatkan informasi					
11.	Saya tahu bagaimana cara untuk berbagi informasi pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
12.	Saya sering berbagi informasi pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Menambah foto atau gambar					
13.	Saya dapat menambah foto atau gambar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
14.	Saya tahu bagaimana cara menambah foto atau gambar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
15.	Anggota lain sering menambah foto atau gambar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
16.	Saya sering menambah foto atau gambar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
	Memberikan komentar atau pesan					
17.	Saya berkomentar pada informasi yang menurut saya menarik pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
18.	Dengan berkomentar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> membuat saya senang					
19.	Saya mendapatkan banyak informasi dengan berkomentar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
20.	Berkomentar pada <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> membuat saya berinteraksi dengan orang lain					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Chat atau pesan di dalam <i>Facebook</i>					
21.	Saya mengirimkan pesan langsung kepada anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> yang saya anggap penting.					
22.	Pesan langsung mempermudah saya berinteraksi dengan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					
23.	Saya akan memblokir pesan langsung dari anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i> yang membuat saya tidak nyaman.					
24.	Saya sering menggunakan pesan langsung dengan sesama anggota <i>Group Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ)</i>					

Perilaku Disiplin

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pengetahuan					
25.	Dengan mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ), saya dapat mengetahui Peraturan Lalu Lintas					
26.	Dengan mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ), saya dapat mengetahui dampak dari melanggar atau menaati Peraturan Lalu Lintas					
27.	Dengan mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ) saya mengetahui bagaimana cara berkendara yang baik					
28.	Dengan mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ) saya mengetahui bagaimana orang lain berlalu lintas					
	Kesadaran Moral (<i>Moral Conciouness</i>)					
29.	Saya lebih memperhatikan cara saya berkendara setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
30.	Saya lebih menghargai pengendara lain setelah saya mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
31.	Saya lebih suka memperbaiki cara saya berkendara daripada menyalahkan orang lain setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
32.	Saya akan mengingatkan rang lain setelah saya berkendara dengan baik setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
	Pengendalian Diri (<i>Control</i>)					
33.	Saya lebih peka terhadap rambu-rambu,marka,dan alat bantu lalu lintas yang ada setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
34.	Saya senang menaati rambu-rambu,marka,dan alat bantu lalu lintas yang ada setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
35.	Saya sadar bahwa rambu-rambu lalu lintas membuat saya aman setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
36.	Saya leih menaati arahan poisi ketika melakukan pengaturan lalu lintas setelah saya mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Kehendak Dan Kebebasan Untuk Memilih Perbuatan					
37.	Saya senang mempelajari peraturan lalu-lintas setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
38.	Saya senang menaati peraturan lalu-lintas setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ)					
39.	Setelah saya mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ) saya sadar bahwa peraturan menaati lalu-lintas membuat saya aman					
40.	Setelah mengakses <i>Group Facebook</i> Info Cegatan Jogja (ICJ) saya menghindari melanggar peraturan lalu-lintas					

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Heru Wahyudi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 19 Maret 1990

Alamat Asal : Jl. Krasak Barat No. 14 Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta

Alamat Tinggal : Jl. Krasak Barat No. 14 Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta

Email : heruwahyd@gmail.com

No. HP : 085643813141

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Garuda Yogyakarta	1997-1998
SD	SDN Lempuyangan II Yogyakarta	1998-2003
SMP	SMPN 15 Yogyakarta	2003-2005
SMA	SMA PIRI I Yogyakarta	2006-2009
S1	Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011-2017

C. Pengalaman Organisasi

- Jamaah Silaturahmi Remana (JSR)
- Ikom Radio UIN Sunan Kalijaga

D. Pengalaman Kerja

- PT. Jari Alam Supatra – Customer Service 5 Tahun